



PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, RETURN ON ASSET (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PT SURYA CITRA MEDIA TBK PERIODE 2013-2023

THE EFFECT OF ASSET STRUCTURE, RETURN ON ASSET (ROA) AND DEBT TO EQUITY RATIO (DER) ON THE SHARE PRICE OF PT SURYA CITRA MEDIA TBK FOR THE PERIOD 2013-2023

Addara Caesary Ayuning Rachman¹, Anum Nuryani²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: addaracaesaryayuningrachman@gmail.com¹ *, dosen02517@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 05-08-2025

Revised : 06-08-2025

Accepted : 08-08-2025

Published : 10-08-2025

Abstract

This study aims to determine the effect of asset structure, return on assets (ROA), and debt to equity ratio (DER) on stock prices at PT Surya Citra Media Tbk for the period 2013–2023. The method used in this study is quantitative, by applying descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression, coefficient of determination analysis (Adjusted R Square), and hypothesis testing through t-test and F-test. All analyses were carried out with the help of EViews 13 software. Based on the results of the study, it shows that partially, the asset structure variable partially has no significant effect on stock prices, indicated by a significance value of $0.5652 > 0.05$ and a t-count value of $-0.603475 < t_{table} 1.894579$. On the other hand, the ROA variable partially has a significant effect on stock prices, indicated by a significance value of $0.0002 < 0.05$ and a t-count value of $7.073512 > t_{table} 1.894579$. While the DER variable partially has no significant influence on stock prices, with a significance value of $0.1277 > 0.05$ and a calculated t value of $1.727632 < t_{table} 1.894579$. Simultaneously, the three independent variables have a significant influence on stock prices, evidenced by a significance value of $0.001091 < 0.05$ and an F count of $18.24762 > F_{table} 4.35$.

Keywords: *Asset Structure, Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Stock Price*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, *return on asset* (ROA), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham pada PT Surya Citra Media Tbk periode 2013–2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menerapkan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi (*Adjusted R Square*), serta pengujian hipotesis melalui uji t dan uji F. Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan software EViews 13. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel struktur aktiva secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham, ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,5652 > 0,05$ dan nilai thitung sebesar $-0,603475 < t_{tabel} 1,894579$. Sebaliknya, variabel ROA secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham, ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,0002 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $7,073512 > t_{tabel} 1,894579$. Sedangkan variabel DER secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi sebesar $0,1277 > 0,05$ dan nilai thitung sebesar $1,727632 < t_{tabel} 1,894579$. Secara simultan, ketiga variabel independen terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001091 < 0,05$ dan Fhitung sebesar $18,24762 > Ftabel 4,35$

Kata Kunci : *Struktur Aktiva, Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Harga Saham*



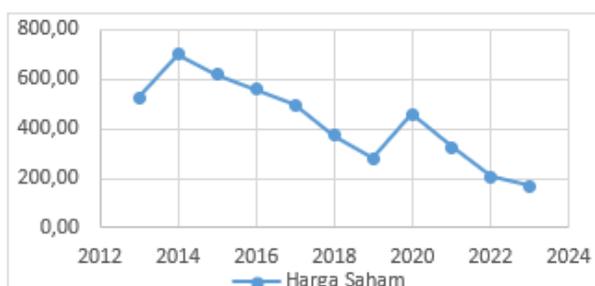
PENDAHULUAN

PT Surya Citra Media Tbk termasuk dalam industri media hiburan, di mana nilai saham perusahaan tersebut menunjukkan tren penurunan, seperti yang terlihat dalam tabel dan gambar berikut:

Tabel 1.1
Harga Saham PT Surya Citra Media Tbk
(Periode 2013-2023)

Kode	Tahun	Harga Saham (Rupiah)
SCMA	2013	525
SCMA	2014	700
SCMA	2015	620
SCMA	2016	560
SCMA	2017	496
SCMA	2018	374
SCMA	2019	282
SCMA	2020	458
SCMA	2021	326
SCMA	2022	206
SCMA	2023	170

Sumber: <https://finance.yahoo.com/>



Sumber: <https://finance.yahoo.com/>

Gambar 1.1
Grafik Pergerakan Harga Saham PT Surya Citra Media Tbk
(Periode 2013-2023)

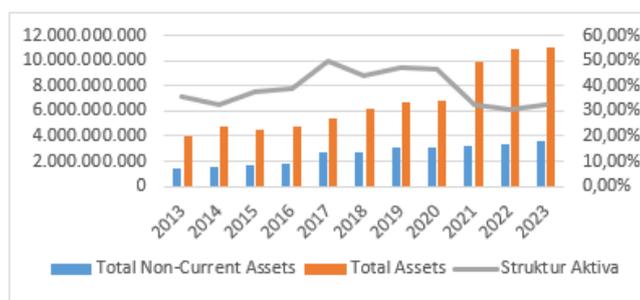
Berdasarkan Tabel dan Grafik 1.1, di dapatkan informasi bahwa Harga Saham PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) Pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp525.00, dan meningkat 33,33% pada tahun berikutnya, sehingga mencapai Rp700.00 di tahun 2014. Namun, pada tahun 2015, terjadi penurunan harga saham sebesar 11,43% menjadi Rp620.00, diikuti oleh penurunan lebih lanjut sebesar 9,68% pada tahun 2016 dengan harga saham menjadi Rp560.00.



Tabel 1.2
 Hasil Data Struktur Aktiva PT Surya Citra Media Tbk
 (Periode 2013-2023)

Tahun	Total Non-Current Asset (Ribuan Rupiah)	Total Asset (Ribuan Rupiah)	Struktur Aktiva (%)
2013	1.439.999.008	4.010.166.376	35,91
2014	1.528.069.747	4.728.435.671	32,32
2015	1.722.464.038	4.565.963.576	37,72
2016	1.868.431.072	4.820.611.941	38,76
2017	2.677.201.445	5.385.807.878	49,71
2018	2.711.431.400	6.138.226.584	44,17
2019	3.157.392.448	6.716.724.073	47,01
2020	3.157.862.757	6.766.903.494	46,67
2021	3.253.084.504	9.913.440.970	32,81
2022	3.329.964.329	10.959.097.127	30,39
2023	3.625.399.798	11.052.506.174	32,80

Sumber: Data diolah penulis



Sumber: Data diolah penulis

Gambar 1.2
 Grafik Pergerakan Struktur Aktiva PT Surya Citra Media Tbk
 (Periode 2013-2023)

Berdasarkan analisis pada Tabel dan Grafik 1.2, didapatkan informasi bahwa fluktuasi persentase struktur aktiva selama periode 2013-2023 ditunjukkan melalui perbandingan antara total aset tetap (*non-current assets*) dan total aset perusahaan setiap tahunnya. Pada tahun 2013, struktur aktiva perusahaan tercatat sebesar 35,91%. Angka ini menurun menjadi 32,32% pada tahun 2014. Namun, pada tahun 2015 dan 2016, struktur aktiva kembali meningkat masing-masing menjadi 37,72% dan 38,76%. Kenaikan yang lebih signifikan terlihat pada tahun 2017, dengan struktur aktiva mencapai 49,71%, yang merupakan puncak tertinggi selama periode penelitian.

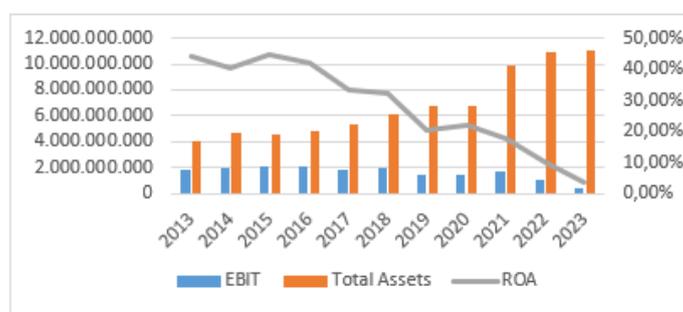
Secara keseluruhan, fluktuasi struktur aktiva PT Surya Citra Media Tbk cenderung menunjukkan tren menurun, terutama setelah tahun 2017. Penurunan yang signifikan pada tahun 2021 hingga 2022 kemungkinan disebabkan oleh pertumbuhan total aset yang lebih besar dibandingkan pertumbuhan aset tetap. Sementara itu, kenaikan pada tahun 2023 mencerminkan upaya perusahaan untuk meningkatkan proporsi aset tetap terhadap total aset.



Tabel 1.3
 Hasil Data Penelitian *Return on Asset (ROA)* PT Surya Citra Media Tbk
 (Periode 2013-2023)

Tahun	<i>Earning Before Interest and Taxes</i> (Ribuan Rupiah)	<i>Total Asset</i> (Ribuan Rupiah)	ROA (%)
2013	1.764.094.660	4.010.166.376	43,99
2014	1.917.091.878	4.728.435.671	40,54
2015	2.038.466.687	4.565.963.576	44,64
2016	2.023.551.865	4.820.611.941	41,98
2017	1.782.043.501	5.385.807.878	33,09
2018	1.969.018.654	6.138.226.584	32,08
2019	1.373.065.504	6.716.724.073	20,44
2020	1.488.100.052	6.766.903.494	21,99
2021	1.725.634.233	9.913.440.970	17,41
2022	1.095.325.911	10.959.097.127	9,99
2023	418.999.970	11.052.506.174	3,79

Sumber: Data diolah penulis



Sumber: Data diolah penulis

Gambar 1.3
 Grafik Pergerakan *Return on Asset* PT Surya Citra Media Tbk
 (Periode 2013-2023)

Berdasarkan data dalam Tabel dan Grafik 1.4, di dapatkan informasi bahwa ROA PT Surya Citra Media Tbk Pada tahun 2013 tercatat sebesar 43,99%, yang menandakan tingkat efisiensi penggunaan aset yang relatif tinggi. Namun, seiring berjalannya waktu, terjadi penurunan yang signifikan pada beberapa tahun berikutnya. Pada tahun 2014, meskipun terjadi penurunan menjadi 40,54%, angka tersebut masih tergolong tinggi. Penurunan lanjutan terjadi pada tahun 2015, di mana ROA tercatat sebesar 44,64%, menunjukkan adanya pemulihan dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2016 ROA mengalami penurunan kecil sebesar 41,98%, namun tetap menunjukkan performa yang baik.

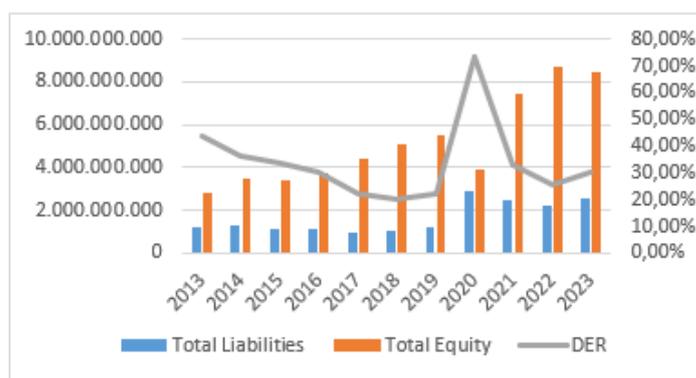
Memasuki tahun 2017, ROA mengalami penurunan yang cukup tajam hingga mencapai 33,09%, dan pada tahun 2018 angka ini kembali menurun menjadi 32,08%. Penurunan ini menunjukkan adanya tantangan dalam efisiensi penggunaan aset perusahaan, meskipun nilai ROA tetap berada dalam kisaran yang relatif stabil. Pada tahun 2019, terjadi penurunan yang lebih signifikan dengan ROA menjadi 20,44%, diikuti dengan penurunan lebih lanjut pada tahun 2020 mencapai 21,99%. Penurunan ini mencerminkan pengaruh dari faktor *eksternal* seperti kondisi ekonomi yang berpotensi memengaruhi kinerja perusahaan.



Tabel 1.4
Hasil Data Penelitian *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Surya Citra Media Tbk
(Periode 2013-2023)

Tahun	Total Liabilities (Ribuan Rupiah)	Total Equity (Ribuan Rupiah)	DER (%)
2013	1.220.709.138	2.789.457.238	43,76
2014	1.250.247.643	3.478.188.028	35,95
2015	1.152.287.864	3.413.675.712	33,76
2016	1.115.203.785	3.705.408.156	30,10
2017	980.414.618	4.405.393.260	22,25
2018	1.035.274.069	5.102.952.515	20,29
2019	1.228.125.546	5.488.598.527	22,38
2020	2.870.316.946	3.896.586.548	73,66
2021	2.452.264.250	7.461.176.720	32,87
2022	2.249.801.234	8.709.295.893	25,83
2023	2.569.934.269	8.482.571.905	30,30

Sumber: Data diolah penulis



Sumber: Data diolah penulis

Gambar 1.4
Grafik Pergerakan *Debt to Equity Ratio* PT Surya Citra Media Tbk
(Periode 2013-2023)

Berdasarkan analisis pada Tabel 1.3, di dapatkan informasi bahwa data DER perusahaan pada tahun 2013 tercatat sebesar 43,76%. Angka ini menunjukkan bahwa jumlah utang yang dimiliki perusahaan setara dengan 43,76% dari total ekuitas. Dalam beberapa tahun berikutnya, nilai DER mengalami penurunan secara bertahap hingga mencapai 30,10% pada tahun 2016. Penurunan ini mencerminkan upaya perusahaan dalam mengurangi proporsi utang dalam struktur modalnya serta meningkatkan pengelolaan ekuitas.

Selama periode 2017 hingga 2019, tren DER terus menurun dengan angka terendah pada tahun 2018 sebesar 20,29%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan berada dalam situasi yang stabil dengan beban utang yang relatif kecil dibandingkan ekuitasnya. Namun, pada tahun 2020, DER mengalami lonjakan signifikan hingga mencapai 73,66%, yang merupakan tingkat tertinggi selama periode analisis. Peningkatan ini kemungkinan disebabkan oleh peningkatan utang, penurunan ekuitas, atau kombinasi keduanya. Salah satu faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi kondisi ini adalah pandemi *Covid-19*.

Tinjauan Pustaka

1. Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2018:49) dalam Hapsari dan Chaniago (2022) rasio keuangan merupakan hasil dari membandingkan beberapa elemen atau pos yang terdapat dalam laporan keuangan dengan menggunakan rumus tertentu. Perbandingan ini bertujuan untuk menyajikan



informasi yang relevan mengenai kondisi perusahaan, sehingga dapat dijadikan dasar dalam melakukan analisis lanjutan secara lebih mendalam

2. *Return on Asset (ROA)*

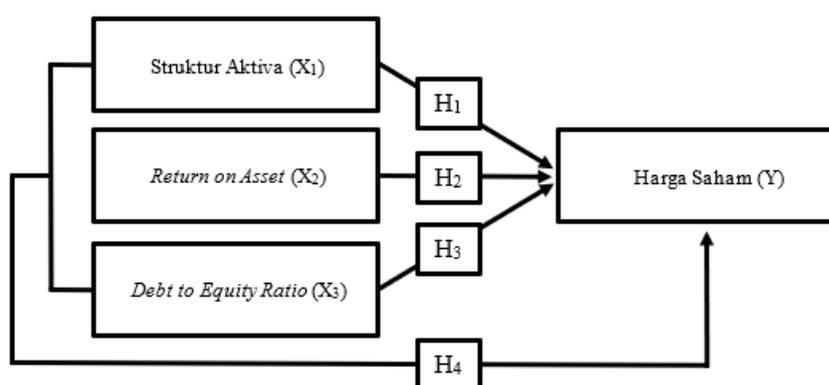
Menurut Hery (2021:192) *return on asset* adalah rasio keuangan yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Rasio ini berfungsi untuk menilai efisiensi penggunaan total aset dalam menciptakan keuntungan. ROA diperoleh dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang besar dari setiap satuan dana yang diinvestasikan dalam aset. Sebaliknya, ROA yang rendah mengindikasikan bahwa laba yang dihasilkan dari penggunaan total aset cenderung kecil

3. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Kasmir (2019:112) *debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan ekuitas perusahaan". Rasio ini berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi dana dari pihak kreditor dibandingkan dengan dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan demikian, rasio ini menggambarkan besarnya modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan terhadap utang perusahaan

4. Harga Saham

Menurut Hayat, dkk. (2018:257), harga saham memiliki peranan penting dan menjadi perhatian utama bagi para investor, karena mencerminkan kinerja emiten yang juga berfungsi sebagai salah satu indikator keberhasilan perusahaan secara menyeluruh. Secara umum, harga saham dapat diartikan sebagai nilai satu lembar saham pada waktu tertentu yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal



Gambar 1.1
Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2018:2) “jenis penelitian pada dasarnya merupakan suatu metode ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Penelitian ini dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan yang mencakup rasionalitas, yaitu didasarkan pada logika dan teori yang dapat dipertanggungjawabkan; empirisme, yaitu berlandaskan pada observasi dan pengalaman nyata; serta sistematis, yakni dilakukan secara terstruktur sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan”.

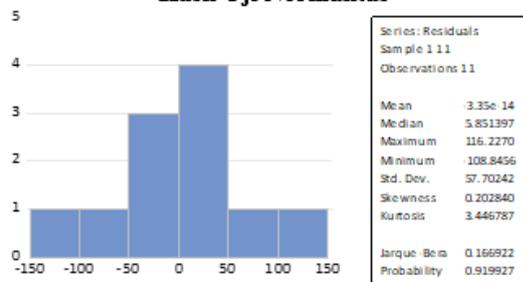


HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil olah EViews 13

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.6, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,919927, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam uji normalitas. Hal ini menunjukkan bahwa residual atau kesalahan prediksi dalam model regresi tidak menyimpang dari distribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	17759.96	41.07187	NA
X ₁	104958.3	37.83213	1.039485
X ₂	24142.79	5.469983	1.037137
X ₃	21458.72	6.662307	1.006301

Sumber: Hasil olah EViews 13

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.7, menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antara variabel independen dalam model. Nilai VIF untuk masing-masing variabel ($X_1 = 1,039$; $X_2 = 1,037$; $X_3 = 1,006$) jauh lebih kecil dari angka 10, yang menandakan bahwa tidak ada hubungan multikolinearitas yang kuat antara variabel independen, artinya data yang digunakan didalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan karena tidak mengalami gejala multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.085828	Prob. F(3,7)	0.4155
Obs*R-squared	3.493285	Prob. Chi-Square(3)	0.3216

Sumber: Hasil olah EViews 13



Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada Tabel 4.8, menggunakan metode Glejser, hasilnya menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* dari *Obs*R-Square* ($0,3216$) $>$ $0,05$, yang berarti tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model. Dengan kata lain, varian residual dalam model regresi ini konsisten (homoskedastisitas), yang merupakan kondisi yang diinginkan dalam analisis regresi

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 3 lags			
F-statistic	1.021825	Prob. F(3,4)	0.4715
Obs*R-squared	4.772535	Prob. Chi-Square(3)	0.1892

Sumber: Hasil olah EViews 13

Berdasarkan uji autokorelasi pada Tabel 4.9, menggunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM *Test*) menunjukkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi dalam model. Nilai probabilitas *Chi-Square* dari *ObsR-Squared** ($0,1892$) $>$ $0,05$, yang berarti tidak ada hubungan antara residual pada periode saat ini dan periode sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa kesalahan prediksi antar periode bersifat independen

2. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	109.8091	133.2665	0.823981	0.4371
X1	-195.5093	323.9726	-0.603475	0.5652
X2	1099.079	155.3795	7.073512	0.0002
X3	253.0772	146.4879	1.727632	0.1277

Sumber: Hasil olah EViews 13

- a. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 4.10, diperoleh nilai konstanta sebesar **109,8091**. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila nilai dari variabel Struktur Aktiva (X_1), *Return on Asset* (X_2), dan *Debt to Equity Ratio* (X_3) sama dengan nol, maka nilai Harga Saham (Y) diperkirakan sebesar **109,8091** satuan
- b. Koefisien regresi pada variabel **Struktur Aktiva (X_1)** sebesar **-195,5093**, memiliki arti bahwa setiap peningkatan Struktur Aktiva sebesar satu satuan, maka harga saham akan menurun sebesar 195,5093 satuan, dengan asumsi variabel lainnya dalam kondisi tetap
- c. Selanjutnya, koefisien regresi untuk variabel ***Return on Asset* (X_2)** adalah sebesar **1099,079**. Artinya, setiap kenaikan ROA sebesar satu satuan akan menyebabkan peningkatan harga saham sebesar 1099,079 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap
- d. Adapun koefisien regresi pada variabel ***Debt to Equity Ratio* (X_3)** adalah sebesar **253,0772**. Artinya, apabila DER meningkat satu satuan, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 253,0772 satuan, dengan asumsi variabel lainnya dalam keadaan tetap



3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.886627	Mean dependent var	428.8182
Adjusted R-squared	0.838038	S.D. dependent var	171.3714
S.E. of regression	68.96759	Akaike info criterion	11.58044
Sum squared resid	33295.69	Schwarz criterion	11.72513
Log likelihood	-59.69241	Hannan-Quinn criter.	11.48923
F-statistic	18.24762	Durbin-Watson stat	2.567427
Prob(F-statistic)	0.001091		

Sumber: Hasil olah EViews 13

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.11, nilai *Adjusted R-Squared* sebesar **0,8380** atau setara dengan **83,80%**. Hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva (X_1), *return on asset* (X_2), dan *debt to equity ratio* (X_3) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi perubahan harga saham (Y) sebesar 83,80%. Sementara itu, sisanya sebesar 16,20% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian, model regresi yang digunakan memiliki daya jelaskan yang kuat terhadap pergerakan harga saham PT Surya Citra Media Tbk periode 2013–2023

4. Uji Hipotesis

Tabel 4.12
Hasil Uji Signifikansi Parsial

Variable.	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	109.8091	133.2665	0.823981	0.4371
X1	-195.5093	323.9726	-0.603475	0.5652
X2	1099.079	155.3795	7.073512	0.0002
X3	253.0772	146.4879	1.727632	0.1277

Sumber: Hasil olah EViews 13

- a. Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan dalam Tabel Hasil Uji t, diperoleh nilai *t hitung* untuk variabel Struktur Aktiva (X_1) sebesar **-0,603475**, sedangkan nilai *t tabel* pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = 7 adalah sebesar **1,894579**. Karena nilai *t hitung* $-0,603475 < t\ tabel\ 1,894579$ dan nilai probabilitas sebesar **0,5652 > 0,05**, maka sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji t, dapat disimpulkan bahwa **H_0 diterima dan H_a ditolak**. Dengan demikian, secara parsial, Struktur Aktiva tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada PT Surya Citra Media Tbk periode 2013–2023
- b. Nilai *t hitung* untuk variabel *Return on Asset* (X_2) sebesar **7,073512**, sedangkan nilai *t tabel* pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = 7 adalah sebesar **1,894579**. Karena nilai *t hitung* $7,073512 > t\ tabel\ 1,894579$ dan nilai probabilitas sebesar **0,0002 < 0,05**, maka **H_0 ditolak dan H_a diterima**. Artinya, secara parsial, *Return on Asset* terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada PT Surya Citra Media Tbk periode 2013–2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ROA, maka semakin besar pula peluang meningkatnya harga saham
- c. Nilai *t hitung* untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3) sebesar **1,727632**, sedangkan nilai *t tabel* pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = 7 adalah sebesar **1,894579**. Karena *t hitung* $1,727632 < t\ tabel\ 1,894579$ dan nilai probabilitas sebesar **0,1277 > 0,05**, maka **H_0 diterima dan H_a ditolak**. Dengan demikian, secara parsial, *Debt*



to *Equity Ratio* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada PT Surya Citra Media Tbk periode. 2013–2023

Tabel 4.13
Hasil Uji Signifikansi Simultan

R-squared	0.886627	Mean dependent var	428.8182
Adjusted R-squared	0.838038	S.D. dependent var	171.3714
S.E. of regression	68.96759	Akaike info criterion	11.58044
Sum squared resid	33295.69	Schwarz criterion	11.72513
Log likelihood	-59.69241	Hannan-Quinn criter.	11.48923
F-statistic	18.24762	Durbin-Watson stat	2.567427
Prob(F-statistic)	0.001091		

Sumber: Data diolah E.Views 13

Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan dalam Tabel Hasil Uji F, diperoleh nilai **F hitung sebesar 18,24762**, dengan nilai probabilitas (*p-value*) sebesar **0,001091**. Adapun nilai **F tabel** pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (**df1 = 3**) dan (**df2 = 7**) adalah sebesar **4,35**. Karena F hitung 18,24762 > F tabel 4,35 dan nilai *p-value* 0,001091 < 0,05, dapat disimpulkan bahwa bahwa **H₀ ditolak dan H_a diterima**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **variabel Struktur Aktiva (X₁), Return on Asset (X₂), dan Debt to Equity Ratio (X₃) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y)** pada PT Surya Citra Media Tbk periode. 2013–2023. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada harga saham perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh struktur aktiva, *Return on Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham PT Surya Citra Media Tbk selama periode. 2013-2023, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh signifikan **Struktur Aktiva** secara parsial terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,5652 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, serta nilai t hitung sebesar -0,603475 yang berada di bawah nilai t tabel 1,894579
2. Terdapat pengaruh signifikan **Return on Asset (ROA)** secara parsial terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,0002 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, serta nilai t hitung sebesar 7,073512 yang melebihi nilai t tabel 1,894579
3. Tidak terdapat pengaruh signifikan **Debt to Equity Ratio (DER)** secara parsial terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,1277 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, serta nilai t hitung sebesar 1,727632 yang berada di bawah nilai t tabel 1,894579
4. Terdapat pengaruh signifikan Struktur aktiva, **Return on Asset (ROA)**, dan **Debt to Equity Ratio (DER)** secara simultan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,001091 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, serta nilai F hitung sebesar 18,24762 yang melebihi nilai F tabel 4,35.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Amanda Sulistia, & Priyambada Bagus Artanta. (2025). Pengaruh Struktur Aktiva, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Asset terhadap Price Book Value. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 8(2), 389 - 398.
- Andhani, D., Khoiriah, N., & Simangunsong, R. R. (2024). Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Pada PT Bumi Serpong Damai



- Tbk. *Amanah: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(1), 20-27.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi 1*, Jakarta: Prenada Media.
- Arief, M. Y., & Minullah, M. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Advertising, Printing dan Perangkatnya yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022 Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 3(4), 671-685.
- Arifian, D., & Suhaenah, S. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 9(3).
- Christine, D., & Winarti, W. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham:(Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4113-4124.
- Churcill, S. E., & Ardillah, K. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Harga Saham. *Statera: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 47-60.
- Firmansyah, M.A., Budi, W., & Mahardika. (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10 (Edisi 2)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haris, A. (2024). Analisis Perbandingan Rasio Solvabilitas Pada PT. Fortune Indonesia, Tbk Dengan PT. Surya Citra Media, Tbk. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi (JUPEA)*, 4(1).
- Hapsari, A., & Chaniago, I. F. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada PT Xl Axiata Tbk. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 5(2), 177.
- Hasan, J., & Meidiyustiani, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(4), 324-339.
- Hasibuan., Malayu, S.P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2020). *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan (Edisi Revisi 2015)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Indriani, I., Ramdhani, A.H., & Rosmayati, I. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva dan Struktur Modal terhadap Harga Saham Pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. *Jurnal Wahana Akuntansi: Sarana Informasi Ekonomi dan Akuntansi*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 1. Cetakan Ke-12)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Novianti, W., & Hakim, R. P. (2019). Harga saham yang dipengaruhi oleh profitabilitas dan struktur aktiva dalam sektor telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (Jika)*, 7(2), 19-32.
- Ompusunggu, H. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(2), 63-77.
- Pratama, W., & Indah, N. P. (2023). Pengaruh DER dan ROA terhadap Harga Saham dengan PER sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1166-1175.
- Prayoga, M. A., & Fitria, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Aktiva



- dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(1).
- Rahmadhani, A., & Nurismalatri, N. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Surya Citra Media (SCM) Tbk. Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 155-166.
- Rahman, F., Supriatna, A., & Rachmi, T. N. (2022). Analisis Pengaruh Price to Book Value pada PT Surya Citra Media Ditinjau Berdasarkan Faktor Return On Equity, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(1), 74-82.
- Resti, A., & Dumilah, R. (2023). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Asset Terhadap Harga Saham pada PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 3(4), 568-580.
- Rivandi, M., & Lasmidar, L. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 5(1), 116-129.
- Silalahi, E., Sinaga, R. V., & Purba, S. R. S. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 34-46.
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sulindawati, N. L. G. E., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2017). *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriyanti., & Hamzah, F.F. (2023). *Buku Referensi Manajemen Keuangan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Sutira, A. (2019). Pengaruh struktur aktiva, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di PT. Jasuindo. *Syntax Idea*, 1(8), 19-38.
- Syamtoro, B., Wahidah, N. R., & Kencana, P. N. (2024). Pengaruh strategi promosi dan pelayanan terhadap keputusan pemilihan jasa pada PT. Bina Edu Pratama. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 7-10.